

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma dapat diartikan sebagai cara pandang seseorang yang nantinya mampu mempengaruhi cara mereka untuk melihat dunia luar. Menurut Kuhn (2012), paradigma merupakan cara untuk mengetahui realitas sosial yang dibangun oleh mode pikir atau penyelidikan tertentu, kemudian menghasilkan mode pengetahuan yang spesifik. Selain itu Denzin & Lincoln (2017) dalam bukunya juga menjelaskan bahwa paradigma didefinisikan sebagai keyakinan yang mengandung prinsip-prinsip dasar tentang realitas yang mengarahkan cara meriset realitas tersebut. Keyakinan tersebut tidak terbentuk secara alami, melainkan dapat dipengaruhi dari pengalaman, budaya, pendidikan, dan faktor lainnya yang dapat dipelajari serta membentuk manusia sebagai individu.

Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana peneliti melihat peristiwa sosial dan bagaimana mereka memperlakukan ilmu atau teori yang dibangun sebagai pandangan mendasar dari suatu disiplin ilmu tentang apa yang harus dipelajari (Ridha, 2017). Dengan adanya paradigma penelitian ini mampu membantu peneliti mencari tahu sesuatu dari sebuah realitas serta menjelaskan nilai dasar penelitian. Penelitian ini akan menggunakan paradigma *post-positivisme* yang merupakan sebuah pemahaman melalui penjabaran hasil penelitian secara *detail* agar dapat sesuai dengan kenyataan yang ada. Paradigma ini bersifat reduktif dengan membuat sebuah masalah menjadi lebih spesifik yang menyediakan kerangka konseptual untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi data, serta digunakan untuk memverifikasi teori atau konsep (Denzin & Lincoln, 2017).

Paradigma *post-positivisme* bertujuan untuk menangkap realitas yang ada dengan berbagai metode yang berfokus kepada penemuan dan verifikasi teori. Oleh karena itu, peneliti akan mengumpulkan data yang kemudian akan

melakukan analisis atau kesimpulan sesuai dengan konsep yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini.

### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Peran Kredibilitas Pesan E-WOM dalam Menumbuhkan Minat Baca (Studi Kasus Novel Laut Bercerita di TikTok)” akan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor, adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan individu (Abdussamad, 2021). Pada saat melakukan penelitian akan mengamati kata-kata dan perilaku dari orang-orang yang terlibat. Banyak orang merasa bingung ketika mereka mendengar istilah "kualitatif", kata kualitatif dapat digunakan dalam berbagai konteks, dan tidak ada definisi yang diterima secara umum (Kriyantono, 2021).

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti akan melakukan proses perancangan, pengumpulan data, menganalisis serta menginterpretasikan data tersebut. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dapat membentuk suatu teori baru pada saat melakukan proses penafsiran data, jadi tidak hanya menguji teori yang sudah ada (Neuman, 2014). Adapun tujuan dilakukan penelitian kualitatif ini adalah untuk menggali informasi lebih lanjut terhadap suatu realitas. Kriyantono (2021) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang terjadi dalam melakukan interaksi dan relasi komunikasi pada lingkungan secara nyata. Dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif lebih berfokus untuk menggali informasi dan pemahaman lebih dalam daripada keluasan aspek atau variasi dari fenomena yang diteliti.

Neuman (2014) menjelaskan bahwa sebagian besar peneliti kualitatif akan melakukan pendekatan analisis yang sesuai dengan data kualitatif yang dikumpulkan. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa terdapat keterkaitan antara jenis data yang dikumpulkan dengan metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam beberapa kasus, data kualitatif bersifat deskriptif yang mana lebih mengarah pada penekanan makna, konteks, dan

pengalaman individu atau kelompok. Maka dari itu, pada penelitian ini akan menggunakan sifat penelitian kualitatif deskriptif.

Pada buku “Metode Penelitian Kualitatif”, Abdussamad (2021) menjelaskan bahwa kualitatif deskriptif adalah proses mendeskripsikan makna atau fenomena yang ditangkap oleh peneliti dan dibuktikan dengan bukti. Selain itu, penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang fenomena, situasi, atau pengalaman yang akan diteliti. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran suatu peristiwa dengan kata-kata atau angka serta memberikan gambaran umum, klasifikasi jenis, dan langkah-langkah untuk menjawab pertanyaan tentang siapa, kapan, di mana, dan bagaimana. Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran yang mendalam, menemukan informasi baru, membandingkannya dengan informasi sebelumnya, membuat serangkaian kategori, menjelaskan urutan langkah, mencatat hubungan antara faktor-faktor, dan melaporkan konteks fenomena. (Neuman, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali informasi lebih dalam terkait komunikasi dari pesan-pesan (pendapat) yang berasal dari pengguna yang ada di TikTok terkait novel Laut Bercerita dalam menumbuhkan minat membaca seseorang. Peneliti akan menghubungkan serangkaian kategori yang telah ditentukan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti juga akan menjabarkan penjelasan secara rinci mengenai tahapan komunikasi yang terlain antara pengguna melalui pesan E-WOM berupa informasi yang ada pada komentar di konten ulasan tersebut dengan pengguna lainnya.

### **3.3 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian studi kasus deskriptif yang dikemukakan oleh Robert K. Yin (2016). Penggunaan metode studi kasus bertujuan untuk mempelajari atau menyelidiki proses yang terjadi pada peristiwa atau fenomena yang diteliti (Creswell & Creswell, 2018). Metode studi kasus dapat digunakan pada saat peneliti ingin mencari tahu

mengenai suatu kejadian yang diteliti secara mendalam melalui konteks secara nyata (Yin, 2016).

Penerapan metode ini cocok ketika peneliti ingin memperoleh informasi terkait suatu peristiwa atau fenomena unik yang terjadi pada konteks tertentu. Dalam penelitian ini, studi kasus yang akan diteliti dan dianalisis adalah penggunaan media sosial terutama TikTok dalam mewadahi penerapan pesan E-WOM dalam menumbuhkan minat baca pada novel Laut Bercerita.

### **3.4 Subjek Penelitian**

Orang atau partisipan yang menjadi sumber informasi dalam suatu penelitian dapat disebut sebagai informan, subjek penelitian responden, dan masih banyak lagi. Yin (2016) dalam bukunya menjelaskan bahwa partisipan merupakan orang-orang yang akan terlibat secara langsung dalam suatu penelitian dan memiliki kemampuan untuk memberikan data penelitian yang nantinya akan dilakukan melalui wawancara. Informan yang dipilih tentunya memiliki keahlian atau pengetahuan serta mampu memberikan informasi terkait data yang akan diteliti.

Informan yang akan digunakan dalam penelitian ini tentunya pengguna media sosial TikTok. Penelitian ini akan membahas mengenai pesan-pesan E-WOM terkait novel Laut Bercerita di TikTok, dengan begitu informan yang dipilih adalah orang yang pernah melihat konten dan komentar terkait novel Laut Bercerita. Untuk Usia yang ditetapkan mulai dari usia 18 tahun sampai 35 tahun. Hal ini di karenakan batas usia yang ditetapkan penulis dari novel Laut Bercerita kepada pembaca adalah usia 18 tahun ke atas. Selain itu, target sasaran yang dituju TikTok adalah kaum milenial, dengan begitu peneliti menetapkan usia 35 tahun sebagai batas usia untuk informan dalam penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat berasal dari enam sumber, yaitu dari wawancara, dokumentasi, catatan yang diarsipkan,

observasi secara langsung, observasi melalui partisipan, dan terakhir artefak (Yin, 2016). Pada penelitian ini akan menggunakan wawancara sebagai sumber informasi yang akan didapatkan dari orang-orang yang terlibat langsung dengan kasus ini. Yin (2016) menjelaskan bahwa wawancara telah menjadi teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yang mana mendorong informan untuk menjelaskan kasus secara mendalam. Peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang mengetahui seputar konten dan komentar dari novel Laut Bercerita yang ada di TikTok dan nanti apakah dari kasus itu dapat menumbuhkan minat mereka untuk membaca buku tersebut.

### **3.6 Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif, perlu dilakukan suatu uji keabsahan untuk mengukur kualitas data tersebut. Agar hasil penelitian dapat dianggap obyektif, *valid*, dan dapat diandalkan, maka uji keabsahan data dapat dilakukan untuk memastikan validitas hasil penelitian. Penelitian ini akan menggunakan keabsahan konstruk yang dikemukakan oleh Yin (2016) dengan mengidentifikasi pengukuran suatu operasional yang tepat pada konsep yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini akan melakukan kecocokan data yang didapatkan dengan konsep E-WOM yang digunakan terkait novel Laut Bercerita.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dengan menggunakan informasi yang ada di lapangan, dokumentasi, dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat bersifat induktif yang mana analisis dimulai dengan mengumpulkan data, membuat hipotesis, dan kemudian mengumpulkan data lagi untuk dapat menentukan validitas hipotesis (Abdussamad, 2021). Yin (2016) menjelaskan bahwa pada proses analisis data pada penelitian kualitatif dapat dimulai dengan pertanyaan, kemudian individu dapat menemukan dan menyesuaikan data yang telah dikumpulkan dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Pada penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data *pattern matching*, teknik ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan data empiris yang telah dikumpulkan dengan pola yang telah diprediksi sebelum proses pengumpulan data berlangsung (Yin, 2016). Peneliti dalam penelitian ini akan menganalisis kesesuaian antara konsep yang digunakan dengan persamaan jawaban dari subjek penelitian pada hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized globe with several white squares of varying sizes arranged in a grid-like pattern over it.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA